

ABSTRAK

Kristianti, Eka. 2011. *Penerapan Pendekatan Konflik Kognitif Sebagai Upaya Mengatasi Miskonsepsi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Tegal Dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Cahaya Tahun Ajaran 2010 – 2011*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D. dan Pembimbing pendamping Dr. Putut Marwoto, M.S.

Kata Kunci : Konflik Kognitif, Miskonsepsi, Peta Konsep.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran fisika sulit dipahami, abstrak dan membosankan. Hal itu disebabkan proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan ceramah saja dan siswa menerima pengetahuan secara abstrak dan pasif. Hal demikian juga dapat menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi. Miskonsepsi dapat diatasi dengan konflik kognitif. Dengan adanya konflik kognitif siswa dihadapkan dengan permasalahan yang membuat siswa mengalami keadaan mental dimana percaya pada konsep awal secara penuh yang kemudian digoyah konsep yang baru. Dari suasana konflik tersebut guru mengajukan konsep-konsep fisika yang benar, sedangkan untuk menunjang teknik konflik kognitif ini siswa diajar membuat peta konsep yang berguna sebagai petunjuk dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan konflik kognitif sebagai upaya mengurangi miskonsepsi fisika dalam pembelajaran Cahaya. Penelitian ini dilakukan di SMP N 10 Tegal, dengan sampel 36 siswa kelas VIII B dan 36 siswa kelas VIII E. Data hasil belajar dan derajat miskonsepsi siswa berupa data kuantitatif sehingga dianalisis secara statistik melalui uji t.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dilakukan penelitian adalah 35,05 sedangkan setelah dilakukan penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 62,78. Hasil analisis rata-rata derajat miskonsepsi sebelum dilakukan penelitian adalah 46,68 sedangkan setelah dilakukan penelitian diperoleh rata-rata miskonsepsi sebesar 23,15.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pendekatan konflik kognitif menggunakan peta konsep dapat digunakan untuk mengurangi miskonsepsi dan dapat meningkatkan hasil belajar. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada materi lain dan skala yang lebih luas untuk mengetahui pengaruh pendekatan konflik kognitif sebagai upaya mengurangi miskonsepsi.